



Bachelor Thesis

**United States' Nuclear Policy Shift Towards India:
U.S.-India Civil Nuclear Deal**

Nius Pranantha
(NIM 13/345257/SP/25527)

Abstract

In 2008, the United States assumed a controversial action by initiating a civil nuclear cooperation with India named U.S.-India Civil Nuclear Deal. Not only inconsistent with American previous political stance towards India's nuclear ownership, the deal had also violated the non-proliferation regime. The regime regulates that the U.S. should not have nuclear cooperation with a non-signatory state of Non-Proliferation Treaty (NPT), of which India belongs to. This deal has opened India's access to global nuclear market, which the U.S. had restrained off India, after being isolated for more than three decades because of its nuclear proliferation activities.

Although the deal has the potential to undermine the non-proliferation regime, this research argues that U.S. policy shift is a rational policy. This policy allows the U.S. government to carry out its interests in: (1) stabilizing international security; (2) balancing China's threat; (3) securing South Asia with the help of India as the repercussions of Pakistan's incapability; and (4) expanding market for its economic interests.

Keywords: the U.S., India, nuclear policy, rational choice



Skripsi

Perubahan Kebijakan Nuklir Amerika Serikat terhadap India: *U.S.-India Civil Nuclear Deal*

Nius Pranantha
(NIM 13/345257/SP/25527)

Abstraksi

Pada tahun 2008, Amerika Serikat mengambil tindakan kontroversial melalui pembukaan kerja sama nuklir sipil dengan India, yang bernama U.S.-India Civil Nuclear Deal. Kesepakatan ini tidak hanya inkonsisten dengan posisi politik Amerika Serikat terhadap kepemilikan nuklir India selama ini, tetapi juga telah mencederai rezim non-proliferasi. Berdasar pada rezim tersebut, Amerika Serikat tidak selayaknya memiliki kerja sama nuklir dengan India, negara yang bukan merupakan penandatanganan Non-Proliferation Treaty (NPT). Perjanjian ini telah membuka akses India ke pasar nuklir global, setelah kurang lebih tiga dekade diisolasi akibat aktivitas proliferasi nuklir ilegalnya.

Meskipun perjanjian ini berpotensi memperlemah rezim non-proliferasi, penelitian ini berargumen bahwa perubahan kebijakan nuklir Amerika Serikat adalah sebuah bentuk kebijakan rasional. Kebijakan ini mampu memenuhi kepentingan Amerika Serikat dalam: (1) menstabilisasi keamanan internasional; (2) menyeimbangi ancaman Cina; (3) mengamankan Asia Selatan akibat inkapabilitas Pakistan; (4) perluasan pasar untuk kepentingan ekonomi.

Kata kunci: Amerika Serikat, India, kebijakan nuklir, pilihan rasional